

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan dan Saran

5.1.1 Kesimpulan

Indonesian Cultural Night telah membuktikan dirinya sebagai instrumen diplomasi budaya yang sangat efektif dalam memperkuat dan memperdalam hubungan antara Indonesia dan Thailand. Acara tahunan ini, yang dimulai pada tahun 2019 dan kembali diadakan setelah jeda akibat pandemi COVID-19, telah berhasil memperkenalkan kekayaan dan keberagaman budaya Indonesia kepada masyarakat Thailand melalui berbagai pertunjukan seni, musik, dan tarian tradisional yang memukau.

Keberhasilan Indonesian Cultural Night terlihat jelas dari berbagai aspek, terutama dalam peningkatan minat wisatawan Thailand terhadap Indonesia. Data menunjukkan lonjakan signifikan jumlah wisatawan Thailand yang berkunjung ke Indonesia, dari 30.262 orang pada tahun 2022 menjadi 97.181 orang pada tahun 2023, menandakan pertumbuhan luar biasa sebesar 221%. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan efektivitas Indonesian Cultural Night dalam mempromosikan pariwisata Indonesia, tetapi juga menunjukkan dampak positif yang lebih luas terhadap ekonomi Indonesia melalui peningkatan devisa dan stimulasi ekonomi lokal di berbagai destinasi wisata.

Media Thailand memberikan respons yang sangat positif terhadap Indonesian Cultural Night, dengan liputan luas dari berbagai platform, termasuk

Thai Travel Agents Association dan website Assumption University of Thailand. Liputan media yang positif ini tidak hanya meningkatkan visibilitas Indonesia di Thailand, tetapi juga membantu membangun citra positif Indonesia sebagai negara dengan kekayaan budaya yang menarik dan destinasi wisata yang menjanjikan.

Keberhasilan Indonesian Cultural Night juga tercermin dalam peningkatan Indeks Citra Indonesia di Thailand, di mana aspek pariwisata dan sosial budaya Indonesia mendapatkan nilai tertinggi 4,22. Pencapaian ini menunjukkan bahwa upaya diplomasi budaya melalui ICN telah berhasil meningkatkan persepsi dan apresiasi masyarakat Thailand terhadap Indonesia.

Lebih dari sekadar acara budaya, Indonesian Cultural Night telah menjadi katalis untuk kerjasama yang lebih luas antara kedua negara. Hal ini terlihat dari terjalinnya kerjasama antara universitas-universitas di Indonesia dan Thailand melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU). Kerjasama ini membuka peluang untuk pertukaran pelajar, penelitian bersama, dan proyek kolaboratif di masa depan, yang pada gilirannya akan semakin memperkuat hubungan bilateral kedua negara.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal keterbatasan anggaran, KBRI Bangkok telah menunjukkan kreativitas dan inovasi dalam mengatasi hambatan tersebut. Mereka berhasil mengembangkan strategi kerjasama dengan institusi pendidikan Thailand, yang tidak hanya membantu mengatasi masalah anggaran tetapi juga memperkaya acara dengan dimensi akademik dan pertukaran budaya yang lebih mendalam. Komitmen pemerintah Indonesia untuk memperkuat hubungan diplomatik dengan Thailand juga terlihat

dari peningkatan anggaran KBRI Bangkok, yang naik dari Rp. 55.305.814.000 pada tahun 2022 menjadi Rp. 75.422.807.000 pada tahun 2023.

Indonesian Cultural Night ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga membuka jalan untuk kerjasama jangka panjang di berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, dan politik. Acara ini telah menciptakan platform untuk dialog yang lebih mendalam tentang berbagai isu, termasuk pendidikan, keamanan, dan kerjasama regional. Lebih luas lagi, keberhasilan Indonesian Cultural Night berkontribusi pada penguatan integrasi ASEAN dengan memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Thailand, sejalan dengan visi ASEAN untuk membangun komunitas yang lebih terintegrasi dan saling terhubung.

Keberhasilan Indonesian Cultural Night ini adalah upaya diplomasi budaya yang lebih intensif dan berkelanjutan. Tantangan ke depan adalah bagaimana mempertahankan momentum ini dan mengembangkannya menjadi kerjasama yang lebih konkret di berbagai bidang. Untuk itu, diperlukan strategi yang lebih komprehensif dan terkoordinasi dari berbagai pemangku kepentingan di Indonesia, mulai dari pemerintah, sektor swasta, hingga masyarakat sipil.

Kesimpulannya singkatnya Indonesian Cultural Night telah membuktikan diri sebagai instrumen diplomasi budaya yang sangat efektif dalam mempererat hubungan Indonesia-Thailand. Melalui pengenalan kekayaan budaya Indonesia, ICN tidak hanya meningkatkan minat wisatawan dan memperkuat citra positif Indonesia, tetapi juga membuka peluang kerjasama yang lebih luas di berbagai bidang. Keberhasilan ini menjadi landasan kuat untuk terus mengembangkan dan

memperdalam hubungan bilateral kedua negara di masa depan, serta berkontribusi pada visi yang lebih besar untuk integrasi regional ASEAN yang lebih kuat.

5.1.2 Saran

Dalam bagian akhir peneliti ingin mengajukan beberapa saran :

1. **Evaluasi jangka panjang:** Melakukan studi longitudinal untuk mengukur dampak Indonesia Cultural Night terhadap hubungan bilateral Indonesia-Thailand dalam jangka panjang, misalnya selama periode 5-10 tahun. Ini dapat mencakup analisis perubahan persepsi masyarakat, peningkatan kerjasama ekonomi, dan perkembangan hubungan diplomatik.
2. **Komparasi dengan negara lain:** Membandingkan efektivitas Indonesian Cultural Night dengan program diplomasi budaya serupa yang dilakukan oleh negara-negara ASEAN lainnya di Thailand. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam diplomasi budaya di kawasan.
3. **Peran media sosial:** Meneliti peran platform media sosial dalam memperluas jangkauan dan dampak Indonesian Cultural Night, serta menganalisis strategi digital yang dapat meningkatkan efektivitas diplomasi budaya di era digital.